

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP N 27 MEDAN

Riris Hotma Roito Manalu¹, Sheryl Valencia Pangaribuan², Elisabeth Fitryany Manik³,
Jacob Kuntuy⁴
rirismanalu1234@gmail.com¹, sherylvalencia04@gmail.com²,
elisabethmanik3005@gmail.com³, jacobkuntuy@gmail.com⁴,
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 27 Medan. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa media pembelajaran audiovisual mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa. Media ini dinilai efektif karena mampu menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi visual dan audio yang interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran audiovisual sebagai salah satu strategi pengajaran yang inovatif guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta daya tarik siswa terhadap proses belajar di kelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audiovisual, Minat Belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of audiovisual learning media in increasing students' learning interest at SMPN 27 Medan. Based on the results of the analysis, it was found that audiovisual learning media is able to provide a positive impact on the learning process, especially in attracting attention and increasing student involvement. This media is considered effective because it is able to present material in an interesting way through a combination of interactive visuals and audio. The results of the study showed that the use of audiovisual media not only increased students' interest in learning, but also improved their understanding of the material presented. Therefore, teachers are advised to utilize audiovisual learning media as an innovative teaching strategy in order to create a more meaningful learning experience and to improve the quality of learning and student interest in the learning process in the classroom.

Keywords: Learning Media, Audiovisual, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam membentuk kualitas manusia di suatu bangsa, termasuk dalam mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dari proses pendidikan adalah metode untuk media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Pada era digital ini, perkembangan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu bentuk media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah media pembelajaran dari audiovisual, yaitu media yang menggabungkan unsur gambar bergerak video dan suara audio untuk menyampaikan materi. Berdasarkan media audiovisual, materi dan konsep pembelajaran yang disajikan oleh guru dapat lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan media audiovisual mendukung keaktifan dan pemahaman siswa, sehingga hasil belajar yang

dihasilkan akan semakin berhasil. Media pembelajaran audiovisual memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran karena visualisasi dan suara yang disajikan dapat memperjelas informasi dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, yang dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa. SMP 27 Negeri Medan merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kota Medan yang terus meningkatkan kualitas pendidikan. Minat belajar siswa di SMP 27 Negeri Medan juga seringkali mengalami fluktuasi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran audiovisual diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan efektif, serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Melalui penelitian ini, penulis berusaha untuk menganalisis bagaimana penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP 27 Medan, serta menggali pandangan dan pengalaman langsung dari guru-guru di sekolah tersebut mengenai penggunaan media ini dalam kegiatan pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara untuk mengetahui media pembelajaran audiovisual apa yang digunakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dan bagaimana media tersebut berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menggali pengalaman subjektif, pemahaman, serta pandangan oleh Giopanni Hutabalian, S.Pd., sebagai salah satu guru di SMP Negeri 27 Medan. Terkait dengan mengenai jenis media pembelajaran audiovisual yang digunakan dalam proses pembelajaran apakah media tersebut mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi mereka, serta mendukung pemahaman materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara mengenai “Analisis penggunaan media pembelajaran audiovisual guna meningkatkan minat belajar siswa di SMP 27 MEDAN” menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan adalah berbasis Audio Visual yang dikembangkan dengan aplikasi Canva memberikan dampak signifikan terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Salah satu Guru yaitu Ibu Giopanni Hutabalian S.Pd., menyatakan bahwa siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar mengajar ketika materi disajikan menggunakan media ini. Salah satu aspek penting yang diidentifikasi adalah kemampuan Canva untuk menyajikan konten secara menarik dan interaktif. Guru-guru melaporkan bahwa desain yang berwarna dan dinamis dari materi pembelajaran yang dibuat dengan Canva mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pada siswa. Selain itu, hasil wawancara juga mengindikasikan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran ketika disajikan dalam bentuk video atau presentasi interaktif menggunakan infocus dibandingkan dengan metode tradisional seperti ceramah. Penggunaan Canva memudahkan guru untuk menciptakan berbagai jenis konten yang

bermanfaat bagi siswa. Guru dapat membuat infografis, video pendek, serta presentasi menggunakan infocus yang dapat diakses oleh siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing.

Dengan mengintegrasikan media Audio Visual dalam pembelajaran, terutama menggunakan Canva yang memungkinkan pembuatan materi yang kreatif dan mudah diakses, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan kelas. Mereka lebih aktif dalam diskusi, bertanya, dan mengerjakan tugas yang diberikan. Guru juga melaporkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media seperti Canva dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan.

Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan dalam menerapkan penggunaan media audio visual berbasis Canva. Beberapa guru mencatat bahwa tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan internet. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan tambahan untuk guru agar mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur Canva dengan maksimal dalam pembuatan materi pembelajaran yang efektif.

Dari hasil wawancara dengan guru, kami juga memperoleh informasi mengenai pentingnya peran guru dalam mengarahkan penggunaan media audio-visual dengan efektif. Guru yang dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan, mampu meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Penggunaan media seperti video atau gambar yang terkait dengan topik pelajaran memberikan konteks yang lebih luas dan membuat siswa lebih mudah mencerna informasi.

Implementasi media Audio Visual juga memperlihatkan bahwa siswa cenderung lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mengurangi kejenuhan dan meningkatkan partisipasi mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa media audio-visual bukan hanya membantu pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka secara keseluruhan dalam kegiatan belajar.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran Audio Visual di SMP 27 Medan terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva menjadi salah satu solusi untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan dapat mendukung pemahaman siswa. Agar penggunaan media ini semakin efektif, diperlukan dukungan dalam hal fasilitas perangkat yang memadai serta pelatihan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media tersebut.

Berdasarkan pada hasil Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis Canva efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 27 Medan. Dengan desain yang menarik dan interaktivitas yang ditawarkan, media ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh sebab itu, disarankan supaya sekolah mempertimbangkan integrasi lebih lanjut dari teknologi ini dalam kurikulum mereka untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

KESIMPULAN

Pada SMP 27 Medan telah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan adalah Audio Visual dan aplikasi sebagai media pembelajaran yang digunakan adalah Canva dan Ppt. Dalam hasil penelitian

menyimpulkan bahwa siswa di SMP 27 Medan lebih tertarik dan daya minat belajar siswa lebih tinggi disaat menggunakan Audio Visual yang dibantu oleh Canva dan Ppt tersebut. Kemudian media pembelajaran lainnya yang digunakan adalah infocus yang berfungsi sebagai alat guru ataupun siswa dalam mempresentasikan Ppt Pembelajaran. Dengan adanya desain yang menarik maka siswa menunjukkan lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107. Ekayani, P. (2017).
- F. L., N Sihombing, L., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. *Journal on Education*, 6(1), 2576–2587.
- Ilham Ali, M. (Ed.). (2024). *Inovasi Pembelajaran dengan Aplikasi Canva: Teori dan Praktik*. Penerbit Tahta Media. Manalu,
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105
- Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Rahmatullah, Inanna, & Andi Tenri Ampa. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077– 2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.